

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan disfungsi atau kesukaran terhadap orang yang dipengaruhinya. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 57 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ  
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

*“Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”* (Kemenag, 2018).

Dalam Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan ayat diatas bahwa Allah Swt. Berfirman untuk menguatkan Al-Qur'an yang diturunkannya kepada Nabi Muhammad Saw., “Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu.” Yakni pencegahan dari perbuatan-perbuatan yang keji. “Dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada” Yakni dari kebimbangan, keragu-raguan. Dan dengan menghilangkan kotoran dan noda yang ada didalam hati. “Dan petunjuk serta rahmat. “Yakni dengan al-Qur'an, manusia bisa mendapatkan hidayah dan rahmat dari Allah Swt. Hal itu dapat diraih oleh orang-orang mukmin yang benar, dan menyakini kandungan yang ada didalam al-qur'an. seperti di dalam firmanNya, dan kami

turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang dzalim selain kerugian (Ash-shabuni, 2022).

Kesehatan adalah sebuah kondisi Ketika seseorang bisa melakukan kegiatan serta melaksanakan perannya di kehidupan sosial bermasyarakat. Kesehatan merupakan hak asasi yang wajib didapatkan oleh semua warga negara Indonesia. Kesehatan yang baik merupakan kesehatan yang terhindar dari penyakit. Salah satu penyakit yang sering terjadi di lingkungan masyarakat adalah penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif adalah penyakit yang menyebabkan terjadinya kerusakan atau penghancuran terhadap jaringan atau organ tubuh. Proses dari kerusakan ini dapat disebabkan oleh penggunaan seiring dengan usia maupun karena gaya hidup yang tidak sehat. Salah satu penyakit degeneratif yang sering ditemukan adalah hipertensi.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling umum dan paling banyak ditemui pada saat ini. Hal itu terjadi karena beberapa faktor penyebab salah satunya yaitu pola hidup yang tidak sehat, seperti sering memakan makanan siap saji yang tinggi kadar natriumnya, sering begadang, dan malas untuk olahraga. Faktor lain yang memberikan peluang besar seseorang menderita hipertensi adalah faktor keturunan. Sekitar 20% dari orang dewasa di negara maju dan sekitar 65% dari semua orang yang berumur lebih dari 65 tahun memiliki tekanan darah tinggi (Taslim, 2020). Hipertensi atau biasa dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah suatu gangguan pada sistem peredaran darah dimana tekanan darah dalam arteri meningkat melebihi batas normal, pada umumnya tekanan darah untuk dewasa dari 120-140/80-90 mmHg di anggap normal (Rahardja, 2020). World Health Organisation (WHO) memperkirakan hampir 1 milyar orang di seluruh dunia memiliki

tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Berdasarkan data dari riskesdas tahun 2021 prevalensi hipertensi hasil wawancara di seluruh Sulawesi Selatan adalah 10,3% dan berada di bawah angka nasional yang mencapai 34,1%. Ditambah dengan penderita yang sedang minum obat hipertensi sendiri meskipun belum pernah di diagnosis dokter (Tonasih, 2019).

Antihipertensi adalah kelompok obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah ketingkat normal atau sampai ke tingkat paling rendah yang dapat ditoleransi. Antihipertensi telah digunakan selama hampir 40 tahun untuk mengurangi tekanan darah dan mencengah morbiditas dan mortalitas yang terkait dengan keadaan hipertensi. Seiring meningkatnya jumlah pasien hipertensi terjadi pula peningkatan penggunaan obat antihipertensi dengan kombinasi-kombinasinya. Dengan demikian, potensi munculnya permasalahan terkait dengan penggunaan obat bagi pasien menjadi besar (Rahardja, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut, hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Profil Pengkajian Resep Obat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Lapatarai Kabupaten Barru ini berdasarkan Regulasi Terstandar di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di cantumkan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil pengkajian resep obat hipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru?
2. Apakah profil pengkajian resep obat hipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru sudah sesuai dengan Regulasi Terstandar di Indonesia?

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

## **1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan profil pengkajian resep hipertensi secara administrasi, farmasetik, dan klinik pada pasien rawat jalan RSUD Lapatarai Kabupaten Barru.

## **2. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kelengkapan resep obat hipertensi pada pasien rawat jalan pada bulan oktober hingga desember 2022 di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru.

### **b. Tujuan Khusus**

secara khusus penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui profil peresepan obat hipertensi pada pasien rawat jalan yang meliputi persyaratan administrasi, farmasetik, dan klinik di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru
2. Untuk mengetahui kesesuaian resep obat hipertensi pada pasien rawat jalan yang meliputi persyaratan administrasi, farmasetik, dan klinik di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru berdasarkan Regulasi Terstandar di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

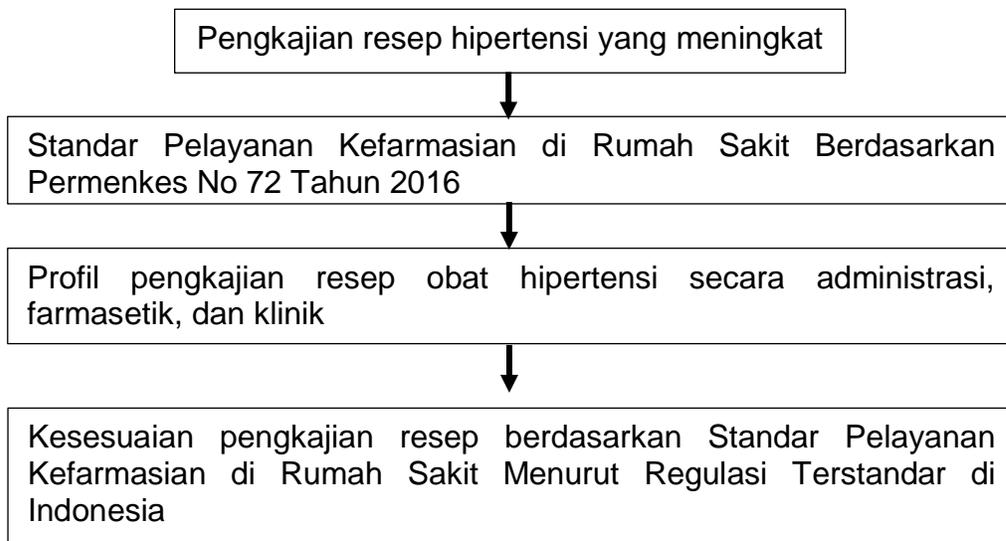
### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti sehingga dapat menulis resep yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya tentang studi pengkajian resep.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah diharapkan petugas kefarmasian di RSUD Lapatarai Kabupaten Barru akan melakukan pengkajian resep dengan baik dan tepat sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih aman dan optimal. Dan juga manfaat untuk peneliti yaitu untuk meningkatkan wawasan berfikir serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama mengikuti pendidikan di fakultas farmasi, dan menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Kerangka Pikir**



### **F. Hipotesis**

Hipotesis pada penelitian ini adalah profil pengkajian resep obat hipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Lapatarai Kabupaten Barru sesuai dengan Regulasi Terstandar di Indonesia.